

**TINGKAT KETERAMPILAN GERAK DASAR BOLA BASKET
PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI DEMAKIJO
1 NOGOTIRTO KABUPATEN SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh:
AZZAHRA AZIIS KURNIA
NIM 20604224021

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**TINGKAT KETERAMPILAN GERAK DASAR BOLA BASKET
PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI DEMAKIJO
1 NOGOTIRTO KABUPATEN SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh:
AZZAHRA AZIIS KURNIA
NIM 20604224021

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**TINGKAT KETERAMPILAN GERAK DASAR BOLA BASKET
PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI DEMAKIJO
1 NOGOTIRTO KABUPATEN SLEMAN**

Oleh:

Azzahra Aziis Kurnia

NIM 20604224021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan gerak dasar bola basket pada peserta didik kelas V SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman tahun 2024/2025.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode survei. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes dan pengukuran. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman tahun 2024/2025. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* dengan jumlah 27 peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa tingkat keterampilan gerak dasar bola basket pada peserta didik kelas V SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman tahun 2024/2025 berada pada kategori “Baik Sekali” dengan persentase 0% (0 peserta didik), kategori “Baik” dengan persentase 3,70% (1 peserta didik), kategori “Cukup” dengan persentase 22,22% (6 peserta didik), kategori “Sedang” dengan persentase 40,74% (11 peserta didik), kategori “Kurang” dengan persentase 29,64% (8 peserta didik), kategori “Kurang Sekali” dengan persentase 3,70% (1 peserta didik). Frekuensi tertinggi dalam interval *T-Score* 136-164 yaitu berjumlah 11 peserta didik dengan persentase 40,74% yang termasuk dalam kategori “Sedang”. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan gerak dasar bola basket pada peserta didik kelas V SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman yaitu termasuk dalam kategori “Sedang”.

Kata Kunci: Bola basket, Keterampilan, Peserta didik

LEVEL OF BASKETBALL BASIC MOTION SKILLS OF FIFTH GRADE STUDENTS OF SD NEGERI DEMAKIJO 1, NOGOTIRTO, SLEMAN REGENCY

Azzahra Aziis Kurnia
NIM 20604224021

ABSTRACT

This research aims to determine the level of basic basketball motion skills of the fifth grade students of SD Negeri Demakijo 1 (Demakijo 1 Elementary School), Nogotirto, Sleman Regency in 2024/2025 school year.

The type of this research was a descriptive quantitative study. The research method was the survey method. The data collection technique used tests and measurements. The research population was all fifth grade students of SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto, Sleman Regency in 2024/2025 school year. The sampling technique used total sampling with a total of 27 students.

Based on the research findings, it shows that the level of basic basketball motion skills of the fifth grade students of SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto, Sleman Regency in 2024/2025 school year is as follows: in the "Very High" level with a percentage of 0% (0 student), in the "High" level with a percentage of 3.70% (1 student), in the "Quite High" level with a percentage of 22.22% (6 students), in the "Medium" level with a percentage of 40.74% (11 students), in the "Low" level with a percentage of 29.64% (8 students), and in the "Very Low" level with a percentage of 3.70% (1 student). The highest frequency in the T-Score interval at 136-164 for about 11 students with a percentage of 40.74% classified in the "Medium" level. From the results obtained, it can be concluded that the level of basic basketball motion skills of the fifth grade students of SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto, Sleman Regency is classified in the "Medium" level.

Keywords: *Basketball, Skills, Students*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azzahra Aziis Kurnia
NIM : 20604224021
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Gerak Dasar Bola Basket pada
Peserta Didik Kelas V SD Negeri Demakijo 1
Nogotirto Kabupaten Sleman.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri.
S sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang
ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata
penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta,
Yang menyatakan,



Azzahra Aziis Kurnia
NIM. 20604224021

LEMBAR PERSETUJUAN

**TINGKAT KETERAMPILAN GERAK DASAR BOLA BASKET
PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI DEMAKIJO
1 NOGOTIRTO KABUPATEN SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**AZZAHRA AZIIS KURNIA
NIM 20604224021**

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 17/10/2024

Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M. Kes
NIP 196707011994121001

Dosen Pembimbing



Dr. Ranintya Meikahani, M.Pd.
NIP 199205162019032027

LEMBAR PENGESAHAN

TINGKAT KETERAMPILAN GERAK DASAR BOLA BASKET PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI DEMAKIJO 1 NOGOTIRTO KABUPATEN SLEMAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

AZZAHRA AZIIS KURNIA
NIM 20604224021

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 31 Oktober 2024

Nama/Jabatan

TIM PENGUJI

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Ranintya Meikahani, M.Pd.
Ketua Tim Penguji



6/11-2024

Dr. Putri Prastiwi Wulandari, M.Pd
Sekretaris Tim Penguji



6/11-2024

Dr. Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or
Penguji Utama



6/11-2024

Yogyakarta, 06 November 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP 197702182008011002



MOTTO

“Sendiri tapi pelan-pelan bergerak lebih baik dari pada ramai-ramai tapi sekedar
berteriak”

(Boy Candra)

“Hati tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah
menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah
melewatkanku”

(Umar Bin Khattab)

“Ketika kau melakukan usaha mendekati cita-citamu, diwaktu yang bersamaan
cita-citamu juga sedang mendekatimu. Alam semesta bekerja seperti itu”

(Fiersa Besari)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Perjalanan ini tidak akan bisa berjalan dengan mudah tanpa kehadiran orang-orang hebat dalam hidup peneliti, yang selalu membantu dalam melewati berbagai macam rintangan kehidupan. Saya Azzahra Aziis Kurnia, dengan tulus dan ikhlas ingin menyampaikan persembahan ini kepada mereka yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini:

1. Kepada orang tua saya, Almh. Ibu Agnis Musawir Husniati dan Bapak Punijo serta Ibu Arofah, terima kasih banyak atas segala doa, perhatian, fasilitas, semangat dan dukungan yang telah diberikan. Segala doa, restu, usaha dan perjuangan Bapak dan Ibu membuatku kuat sampai dititik ini. Semoga Bapak dan Ibu selalu dalam perlindungan Allah SWT.
2. Adikku tersayang Zidan Abhinaya Putra yang tiada henti selalu memberikan semangat dan motivasi saat proses mengerjakan Tugas Akhir ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi Sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Keterampilan Gerak Dasar Bola Basket Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman” dapat disusun sesuai dengan harapan Tugas Akhir Skripsi ini dibuat dengan diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk meperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini, penulis mendapatkan doa restu, dukungan, dorongan, masukan baik secara moril maupun materil dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar beserta dosen dan staff yang memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Ibu Dr. Ranintya Meikahani, M.Pd., selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

4. Bapak/Ibu Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Dr. Drs. Amat Komari M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberi semangat selama masa perkuliahan.
6. Kepala Sekolah SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Guru PJOK dan peserta didik kelas V SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman yang telah membantu dan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Teman PK Demakijo, teman dan sahabat saya (Izza, Eka, Rike, Sinta, Riska & Rara), teman kost saya (Cho & Yonika). Terima kasih atas segala dukungan, semangat dan motivasi yang telah diberikan saat proses mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Keluarga besar PJSD A 2020 yang selalu mendukung dan memberikan semangat selama proses perkuliahan sampai terselesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Semua pihak, yang secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu per satu di sini atas bantuan dan dukungannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Semoga segala bantuan yang telah diberikan dari semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan

mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Rabu 16 Oktober 2024
Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and strokes, likely representing the initials 'Az'.

Azzahra Aziis Kurnia
NIM 20604224021

DAFTAR ISI

	Halaman
TINGKAT KETERAMPILAN GERAK DASAR BOLA BASKET	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Pustaka.....	10
1. Hakikat Keterampilan.....	10
2. Hakikat Bola Basket.....	12
3. Hakikat Gerak Dasar Bola Basket.....	16
4. Modul Pembelajaran PJOK	28
5. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar kelas V	29
B. Kajian Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Pikir	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	38

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian	39
1. Populasi Penelitian	39
2. Sampel Penelitian	39
D. Definisi Operasional Variabel	40
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	40
1. Instrumen Penelitian	40
2. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	45
G. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Keterampilan Gerak Dasar <i>Passing</i>	47
2. Keterampilan Gerak Dasar <i>Dribbling</i>	48
3. Keterampilan Gerak Dasar <i>Shooting</i>	48
B. Pembahasan.....	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	53
A. Simpulan	53
B. Implikasi.....	53
C. Keterbatasan.....	54
D. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Capaian Pembelajaran	28
Tabel 2. Klasifikasi Keterampilan Bola Basket	46
Tabel 3.Deskriptif Statistika Data <i>Passing</i> Peserta Didik Kelas V SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman.....	47
Tabel 4.Deskriptif Statistika Data <i>Dribbling</i> Peserta Didik Kelas V SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman.....	48
Tabel 5.Deskriptif Statistika Data <i>Shooting</i> Peserta Didik Kelas V SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman.....	48
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Gerak Dasar Bola Basket Peserta Didik Kelas V SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman.....	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Cara Melakukan Operan Dada	20
Gambar 2. Cara Melakukan Operan Atas Kepala	21
Gambar 3. Cara Melakukan Operan Bawah	22
Gambar 4. Cara Menerima, Menangkap dan Memegang Bola.....	23
Gambar 5. Cara Menggiring Bola.....	24
Gambar 6. Cara Menembak Bola ke Ring	25
Gambar 7. Kerangka Pikir.....	37
Gambar 8. Tes Menembak Bola ke Ring Basket	42
Gambar 9. Tes Menembak Bola ke Dinding	43
Gambar 10. Tes Menggiring Bola Melewati <i>Cone</i>	44
Gambar 11. Diagram Batang Data Keterampilan Gerak Dasar Bola Basket Peserta Didik Kelas V SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Pembimbing	59
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	60
Lampiran 3. Formulir Bimbingan	61
Lampiran 4. Data Peserta Didik Kelas V	62
Lampiran 5. Kalibrasi Meteran	63
Lampiran 6. Kalibrasi <i>Stopwatch</i>	64
Lampiran 7. Tabulasi Data	65
Lampiran 8. Data Wawancara	67
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah proses penting untuk meningkatkan perkembangan seseorang, di mana yang berhubungan dengan semua proses pembelajaran melalui penyampaian pengetahuan, pelatihan kemampuan dan berbagai pengembangan keterampilan. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai tindakan dengan proses mendidik atau menerapkan sikap disiplin pada pikiran dan pelatihan karakter (Rahman *et al.*, 2022, p. 3-4).

Pendidikan menjadi suatu kebutuhan pokok manusia yang wajib dipenuhi serta memiliki tujuan untuk menjadi yang lebih tinggi dari sekadar untuk hidup, sehingga manusia dapat menjadi yang lebih berharga dan mempunyai kedudukan yang lebih terhormat dibandingkan dengan mereka yang tidak terdidik atau berpendidikan. Pendidikan merupakan suatu upaya menciptakan wadah yang disadari bagi manusia untuk mengembangkan potensi dalam dirinya yang berguna untuk mempersiapkan diri membentuk kepribadian yang tanggung jawab, berjiwa sosial dan mandiri sehingga dapat menjadi kemampuan dan keterampilan untuk kehidupan dimasa depan (Sadewo *et al.*, 2021, p. 60).

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan memiliki fungsi untuk dapat memperbaiki penderitaan masyarakat yang disebabkan dari kebodohan berdasarkan pada pandangan hidup tertentu, serta latar belakang sosial budaya, masyarakat dan pemikiran psikologis sebagai upaya sadar untuk mengembangkan manusia. Pendidikan juga sebagai sarana pengembangan, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan untuk peserta didik. Tidak ada batasan usia dalam melaksanakan pendidikan. Proses pendidikan dapat dilaksanakan oleh seluruh kalangan masyarakat melalui jalur pembelajaran formal, informal serta non-formal di mana pendidikan dijadikan sebagai sarana mengembangkan potensi pribadi setiap individu. Oleh sebab itu penyelenggaraan pendidikan seharusnya dilakukan dengan semaksimal mungkin dan berorientasi pada masa depan (Sujana, 2019, p. 30-31).

Di Indonesia sistem pendidikan diatur oleh kebijakan kurikulum yaitu kurikulum pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang harus mencakup pada pendidikan jasmani. Dalam bidang pendidikan, sekolah memiliki berbagai macam mata pelajaran yang harus dipelajari bagi peserta didik. Sebagai salah satu komponen pendidikan yang wajib diajarkan di sekolah adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). PJOK memiliki peran yang sangat strategis bagi anak, PJOK tidak hanya

berdampak positif pada pertumbuhan fisik peserta didik melainkan juga pada perkembangan intelektual, emosional, dan sosialnya.

Kurikulum merupakan bagian penting dalam bidang pendidikan. Dalam kurikulum terdapat suatu sistem pengaturan dan desain yang digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum memiliki sifat yang dinamis, yang berarti dapat mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman (Yulia, 2023, p. 3177).

Tahun 2024 pembelajaran jenjang SD, SMP, dan SMA menggunakan Kurikulum Merdeka atau disebut juga dengan Merdeka Belajar. Kurikulum Merdeka merupakan suatu kebijakan pendidikan yang memiliki tujuan memberi kebebasan kepada pihak sekolah dan guru dalam mengatur dan mengembangkan sebuah kurikulum yang sesuai untuk mencapai kebutuhan peserta didik. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menyusun dan melaksanakan Kurikulum Merdeka untuk mencapai tujuan pembelajaran (Tuerah & Tuerah, 2023, p. 982).

Peserta didik kelas V memasuki tahap Kurikulum Merdeka yang dapat diilustrasikan pada keterampilan dan konsep gerakan dasar. Guru PJOK dapat merancang dan memikirkan modul ajar yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran bagi peserta didik dalam proses belajar-mengajar. Peserta didik dalam tahap perkembangan akan diarahkan pada keterampilan yang telah didesain untuk mendorong dan membantu supaya peserta didik dapat menggapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

Capaian pembelajaran akan digunakan untuk menjadi keterampilan dasar dalam kegiatan fisik dan olahraga yang akan dilakukan untuk peserta didik selanjutnya menjadi seseorang remaja dan dewasa (George *et al.*, 2021, p. 11).

Perkembangan IPTEK yang begitu pesat sudah merambah hingga menyebar sampai ke dalam desa, sehingga anak-anak jaman sekarang lebih mudah dan dimanjakan dengan teknologi. Hal ini mengakibatkan kehidupan anak menjadi berubah dari yang awalnya anak dapat aktif dalam bergerak sekarang anak menjadi kurang atau malas dalam bergerak. Kebanyakan anak jaman sekarang lebih memilih untuk duduk berjam-jam didepan televisi, komputer, laptop, *handphone*, *video game*, dan permainan elektronik lainnya dibandingkan dengan bermain atau beraktivitas di luar ruangan yang menggunakan unsur fisik. Menurunnya tingkat kemampuan motorik anak adalah dampak langsung dari pola hidup dan pola asuh yang demikian. Padahal kemampuan motorik sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak dalam mewujudkan kreativitas khususnya dalam hal keterampilan pada motorik kasar.

Oleh karena itu pemahaman yang tepat terhadap kemampuan motorik peserta didik saat ini sangat penting untuk keberhasilan pendidikan. Artinya dengan mengetahui kemampuan, kegemaran, dan kebutuhan peserta didik maka guru atau pendidik dapat menyesuaikan materi, metode, dan pola pendekatan yang diberikan sesuai dengan kondisi pada peserta didik. Dapat diasumsikan bahwa program PJOK di sekolah diharapkan

dapat meningkatkan proses pertumbuhan dan perkembangan motorik pada anak atau peserta didik.

PJOK merupakan suatu proses pendidikan yang pelaksanaan pada pembelajarannya dilakukan dengan aktivitas gerak sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. PJOK juga merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib bagi semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar (SD) sampai dengan sekolah menengah atas (SMA). Pendidikan jasmani juga dapat digunakan sebagai alat untuk mendidik anak yaitu dengan memberikan pembelajaran yang terintegratif dengan baik, sehingga peserta didik mendapat kesempatan dalam berkembangnya aspek afektif, kognitif serta psikomotorik melalui aktivitas gerak. Secara umum anak mempunyai kecenderungan dan kesenangan untuk selalu ingin bergerak, sehingga bergerak merupakan bagian yang menarik dalam kehidupannya seperti pada saat anak bermain. Aktivitas gerak yang dilakukan dapat dengan memberikan kegiatan permainan seperti pelatihan, perlombaan, dan pertandingan yang berfokus untuk mendidik supaya menjadi manusia yang seutuhnya (Sudarsinah, 2021, p. 2).

Mata Pelajaran PJOK bertujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani pada peserta didik melalui aktivitas fisik. Dengan adanya mata pelajaran PJOK diharapkan peserta didik dapat memperoleh kebugaran tubuh yang baik dengan melalui berbagai kegiatan olahraga yang ada di sekolah. Mata pelajaran PJOK dalam pembelajaran di sekolah diberikan waktu 3 jam untuk setiap pertemuan dalam satu minggu. Cabang olahraga

bola basket adalah salah satu cabang olahraga yang diberikan pada bidang PJOK kelas V dalam kurikulum merdeka khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. Untuk mempelajari materi permainan bola basket diperkirakan belum mencapai tujuan dalam meningkatkan keterampilan gerak suatu cabang olahraga pada pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara singkat yang telah dilakukan pada waktu praktik kependidikan (PK) Senin, 21 Agustus 2023 terhadap pembelajaran PJOK materi bola basket di SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman menunjukan bahwa guru PJOK telah melakukan pembelajaran dengan memberikan materi di dalam kelas selama 2 jam pelajaran dan kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan latihan praktik di lapangan selama 1 jam pelajaran. Meskipun telah dilakukan pembelajaran terlebih dahulu di kelas dengan materi *passing*, *dribbling*, dan *shooting* bola basket tetapi dapat dijumpai 75% peserta didik masih kesulitan pada saat melaksanakan praktik di lapangan yang sesuai dengan harapan guru.

Hal ini membuat peneliti mencoba untuk mencari tahu mengenai tingkat keterampilan gerak dasar bola basket yaitu pada *passing*, *dribbling*, dan *shooting* pada peserta didik kelas V SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik masih kurang mengetahui gerak dasar *passing*, *dribbling*, dan *shooting* bola basket.
2. Peserta didik masih kurang bisa belajar mengenai gerak dasar *passing*, *dribbling*, dan *shooting* bola basket.
3. Belum diketahui tingkat keterampilan gerak dasar *passing*, *dribbling*, dan *shooting* pada peserta didik kelas V SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman.

C. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih efisien, efektif, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Keterampilan Gerak Dasar Bola Basket pada Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:
Bagaimana Tingkat Keterampilan Gerak Dasar Bola Basket pada Peserta Didik Kelas V di SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat gerak dasar *passing*, *dribbling*, dan *shooting* bola basket pada peserta didik kelas V SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dari hasil yang diperoleh dapat memberikan pengetahuan dan wawasan. Adapun manfaat yang didapat secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi para mahasiswa dalam bidang bola basket khususnya pada keterampilan gerak dasar bola basket.
- b. Dapat memberikan informasi mengenai tingkat keterampilan gerak dasar bola basket pada peserta didik kelas V SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman.
- c. Memberikan gambaran yang sesuai terhadap tingkat keterampilan bola basket, sehingga dapat menjadi acuan dalam meningkatkan kualitas latihan selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat untuk mengembangkan informasi dari guru sebelumnya, menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti.

b. Bagi Guru PJOK

Hasil penelitian diharapkan dapat diperhatikan oleh guru sebagai evaluasi mengenai keterampilan gerak dasar peserta didik terhadap permainan bola basket. Sehingga guru dapat menguasai pengajaran yang lebih baik dan mampu meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang bola basket.

c. Bagi Peserta Didik

Setelah diketahui tingkat keterampilan pada peserta didik, maka peserta didik dapat mengembangkan keterampilan gerak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

d. Bagi Sekolah

Memberikan masukan kepada sekolah untuk memperhatikan keterampilan dan pemahaman peserta didik mengenai permainan bola basket.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Hakikat Keterampilan

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa keterampilan berasal dari kata “terampil” yang berarti pandai dalam menyelesaikan tugas, mampu, dan cekatan. Keterampilan dapat juga disebut dengan kepandaian dalam melakukan suatu kegiatan secara benar dan cepat. Keterampilan juga memiliki ruang lingkup yang sangat luas antara lain, berbicara, melihat, mendengar, berpikir, melakukan perbuatan, dan lain sebagainya.

Keterampilan merupakan suatu usaha untuk mendapat kompetensi dengan cekat dan tepat dalam menghadapi suatu masalah. Pada umumnya istilah ini mengacu pada kemampuan untuk bergerak dengan tingkat keterampilan tertentu. Keterampilan tersebut mencakup kemampuan, berperan atau menciptakan dan menghasilkan sebuah inovasi yang dapat diterima oleh orang lain. Keterampilan dalam melakukan dan mencapai sesuatu baik materi atau non materi dapat menjadi sebuah keuntungan untuk dapat mencapai suatu tujuan. Kemampuan yang dimiliki seseorang dalam berbagai bentuk dapat mewujudkan sesuatu yang menjadi modal untuk mencapai impiannya (Hardika, 2015, p. 81-82).

Keterampilan merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan tugas secara fleksibel dan akurat dengan menggunakan akal, pikiran, serta kreatifitasnya. Pandangan mengenai keterampilan ini lebih fokus pada kegiatan yang dapat menghasilkan sesuatu menjadi lebih memiliki nilai tambah dari hasil yang telah dikerjakan. Selain itu kemampuan setiap individu harus ditingkatkan dan dikembangkan dengan melalui program pelatihan atau pendampingan. Pelatihan harus mendukung keterampilan dasar yang telah dimiliki individu tersebut. Keterampilan dasar ini bisa mendapatkan sesuatu yang lebih berguna dan memberi nilai lebih untuk diri sendiri atau orang lain apabila dipadukan dengan pelatihan atau pembinaan (Nidyawati, 2022, p. 534-535).

Keterampilan yaitu sebagai suatu kemahiran dalam melaksanakan kegiatan serta menciptakan sesuatu hal yang baru atau berbeda secara cekatan dan cermat. Keterampilan memiliki tingkat keberhasilan yang konsisten dan tidak menurunkan kualitas untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Keterampilan sebagai kemampuan untuk menerjemahkan pengetahuan ke dalam praktik dengan memiliki keterampilan gerak sehingga dapat mencapai hasil yang diinginkan (Akmuntaza *et al.*, 2023, p. 5-6).

Keterampilan gerak dasar diperoleh melalui tahapan latihan dengan dapat memahami suatu gerakan dan melakukan gerakan tersebut secara berulang-ulang untuk mencapai hasil yang maksimal.

Keterampilan menjadi wujud kualitas koordinasi serta kontrol bagian-bagian tubuh yang terlibat dalam gerak. Keterampilan gerak dasar disesuaikan dengan kemampuan untuk melakukan gerakan lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif secara efektif dan efisien (Oktadinata & Munar, 2019, p. 78).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang yang menunjukkan suatu tindakan pada bidang tertentu yang melalui tenaga dan pikiran untuk melakukannya. Dilakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang semaksimal mungkin. Untuk memperoleh keterampilan gerak diperlukan latihan serta penguasaan pola gerak supaya mendapatkan hasil yang terpadu dan terkondisi dalam jangka waktu yang tertentu.

2. Hakikat Bola Basket

Bola basket adalah suatu cabang olahraga yang populer di dunia yang sekarang juga sudah mulai cukup populer di Indonesia. Banyak jenis cabang olahraga yang digemari oleh para kaum remaja, bola basket termasuk sebagai salah satu jenis cabang olahraga yang mulai banyak digemari saat ini. Dikalangan umum bola basket mulai memasyarakat dari berbagai usia baik laki-laki maupun perempuan terutama pada pelajar dan mahasiswa dapat merasakan bahwa bola basket adalah salah satu jenis cabang olahraga yang menyenangkan, menyehatkan, mendidik, kompetitif, dan menghibur.

Pada permainan bola basket memiliki aktivitas gerak yang luas dan bermacam-macam yaitu pada teknik dasar yang terdapat dalam bola basket seperti *dribble*, *passing*, dan *shooting*. Dalam permainan bola basket akan mendapatkan beberapa gerakan yang kompleks yaitu gabungan dari gerakan lari, jalan, lompat, dan unsur kekuatan daya ledak seperti daya tahan, kecepatan, reaksi, kelincahan, dan ketepatan. Bermain bola basket juga dapat melatih keterampilan fisik dan memberi manfaat pada anak yang berkaitan dengan kecerdasan dan ketahanan tubuh anak seperti peredaran darah menjadi lancar, otot menjadi kuat, pernafasan tidak terhambat, memiliki jiwa kerja sama, dapat memilih keputusan untuk memecahkan suatu masalah dengan cepat, dan tepat.

Bola basket merupakan salah satu cabang olahraga yang memiliki unsur dengan gerakan yang cukup banyak dan bermacam-macam. Bola basket termasuk dalam salah satu kegiatan fisik yang memiliki dua keuntungan pada saat melakukannya yaitu permainan dan olahraga. Bola basket masuk pada jenis cabang olahraga bola besar yang relatif untuk mudah dipelajari karena memiliki diameter bola yang besar sehingga memudahkan pemain ketika menangkap, memantulkan dan melempar bola. Permainan bola basket sendiri pada dasarnya untuk melatih kerja sama dan kekompakan dalam sebuah tim dengan mempelajari pola gerak dasar yang telah disusun secara beraturan untuk membentuk tubuh serta perkembangan pribadi secara harmonis (Saputra & Sofino, 2017, p. 107).

Dalam sebuah tim pada permainan bola basket terdiri dari 5 pemain inti dan beberapa pemain cadangan yang dilakukan dengan kontak tubuh secara langsung. Pelaksanaan permainan masing-masing tim bermain dalam satu tempat lapangan tanpa ada pembatas apapun untuk masuk ke daerah lawan. Dari kedua tim masing-masing tim memiliki tujuan untuk mendapatkan angka sebanyak mungkin dengan memasukan bola kedalam ring atau keranjang lawan dan sebisa mungkin mencegah lawan untuk mendapatkan angka. Tim yang mendapat nilai atau angka paling tinggi maka akan menjadi pemenang dalam pertandingan tersebut (Adii *et al.*, 2023, p. 279).

Ring bola basket memiliki tinggi 3,05 meter, untuk mencetak tiga angka dapat dilakukan tembakan dari daerah busur dengan jari-jari 6,75 meter yang telah diukur dari bawah titik tengah keranjang lawan. Lapangan dibatasi oleh *end-line* (garis luar lapangan) dan *sideline* (garis samping lapangan) yang sejajar dengan garis *free throw* dengan panjang 3,60 meter (FIBA, 2020, p. 6-8).

Permainan bola basket pada pertandingan dibagi menjadi 4 *quarter* yang masing-masing berlangsung selama 8 sampai 12 menit yang dipimpin oleh wasit, akan diberi perpanjangan waktu ketika mendapatkan hasil yang seri. Cepat atau lamanya pertandingan biasanya disesuaikan dengan umur pemain. Dalam permainan bola basket berlangsung di lapangan yang datar berlantai keras yang memiliki ukuran panjang tidak melebihi 94 kaki (kurang lebih 29

meter) dan lebar tidak melebihi 50 kaki (kurang lebih 16 meter). Memiliki *backcourt* (lapangan dari tim sendiri yang dibatasi dengan garis tengah sebelum ke wilayah lawan), *frontcourt* (lapangan sisi seberang lawan setelah melewati garis tengah), garis batas dalam memiliki ukuran 5 cm, garis tengah, lingkaran tengah dan setengah lingkaran *free-throw*, garis *free-throw* dengan tempat *rebound free-throw*, dan daerah tembakan 3 angka. Bola yang digunakan pada permainan bola basket berukuran 7 biasanya digunakan untuk pertandingan bola basket putra, sedangkan bola dengan ukuran 6 biasanya digunakan untuk pertandingan bola basket putri (Aini, 2022, p. 102-103).

Tujuan utama dari permainan bola basket yaitu mencari nilai atau angka dengan cara memasukan bola sebanyak-banyaknya kedalam ring atau keranjang lawan menggunakan teknik, strategi dan variasi gerak dasar bola basket yang baik dan benar. Memiliki strategi pertahanan yang baik dan kuat juga dapat mencegah lawan mendapat angka atau nilai dan menjunjung tinggi sportivitas dengan tidak adanya unsur kekerasan seperti memukul, menjegal, menarik, dan menendang. Dalam permainan bola basket juga dapat memperbaiki kestabilan emosi, sebuah permainan akan berjalan dengan lancar tanpa gangguan apabila pemain dapat mengatur emosi yang berlebih. Maka berdasarkan dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bola basket merupakan

jenis cabang olahraga bola besar yang bermainnya dilakukan oleh dua tim pada masing-masing tim terdiri dari lima pemain inti.

Permainan bola basket merupakan salah satu permainan bola besar yang ada dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar. Dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK memiliki tujuan pendidikan yang diantaranya untuk mengembangkan keterampilan diri supaya dapat mengembangkan dan memelihara kebugaran jasmani.

3. Hakikat Gerak Dasar Bola Basket

Gerak merupakan suatu bentuk aktivitas penting untuk manusia supaya dapat memenuhi kebutuhan dalam hidupnya dan mencapai tujuan yang diinginkan. Gerak memiliki pemahaman bahwa dapat dilakukan setiap saat dan dapat diamati oleh manusia yang dapat menghasilkan gerak statis dan gerak dinamis (Parwata, 2021, p. 223).

Gerak dasar merupakan suatu gerakan yang dilakukan seseorang dengan menggerakkan seluruh anggota tubuh seperti kepala, lengan dan kaki yang bersifat umum dimulai dari gerak yang sederhana. Kemampuan gerak dasar akan dimulai dari yang mudah dan akan berkembang sampai pada kemampuan gerak yang kompleks. Secara umum gerak dasar pada manusia terdiri atas tiga macam gerak yaitu lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif (Ruzaman, *et al.*, 2018, p. 255).

Pada dasarnya gerak dasar manusia yaitu seperti lari, jalan, lompat, dan lempar. Dalam gerak dasar lari, jalan, dan lompat merupakan gerak dasar lokomotor karena dapat berpindah tempat. Sedangkan pada lempar, dan tangkap termasuk dalam gerak dasar non lokomotor karena dapat dilakukan tanpa berpindah tempat (Dike *et al.*, 2023, p. 210).

Kurniawan *et al* (2022, p. 99-100) menyatakan bahwa pola gerak dasar tersebut adalah bentuk gerakan-gerakan sederhana yang dibagi ke dalam tiga bentuk gerak yaitu:

1. Gerak dasar lokomotor

Gerak dasar lokomotor adalah suatu gerakan yang menggunakan bagian tubuh yang dapat mengakibatkan individu menjadi berpindah tempat dari satu tempat ke tempat yang lain, diantaranya dengan berjalan, berlari, memanjat, melompat, dan meloncat.

2. Gerak dasar non-lokomotor

Gerak non-lokomotor adalah kemampuan gerak pada bagian anggota tubuh untuk melakukan gerakan yang berporos pada suatu sumbu dengan posisi tubuh diam tanpa berpindah tempat, seperti meregangkan otot, mengayunkan kaki dan tangan, bergantung, menarik, mendorong, merentang, melengkung, dan membungkuk.

3. Gerak dasar manipulatif

Gerak dasar manipulatif adalah kemampuan seseorang melakukan gerakan manipulasi objek atau benda tertentu dengan menggunakan koordinasi tangan, kaki atau anggota tubuh lain. Dibagi menjadi dua bagian yaitu menerima objek atau benda dan melempar objek atau benda, contohnya yaitu ketika pada saat menangkap bola dan melempar bola.

Gerak adalah suatu kemampuan yang melibatkan sebagian atau seluruh bagian tubuh mulai dari kepala sampai kaki yang menjadi kesatuan dan dalam prosesnya dapat mewujudkan gerak berpindah tempat dan gerak statis. Dalam gerak dapat dikembangkan dan dipelajari sehingga menjadikan aktifitas fisik untuk seumur hidup (Irsakinah & Yaswinda, 2021, p. 100).

Supaya kemampuan individu setiap pemain dapat lebih baik maka diharuskan menguasai beberapa gerak dasar yang ada dalam permainan bola basket yaitu seperti *passing*, *dribbling*, dan *shooting* (Kurniadi & Sovensi, 2021, p. 129). Berikut merupakan beberapa macam teknik dasar dalam permainan bola basket diantaranya yaitu:

a. *Passing* dan *Catching* (Melempar dan Menangkap Bola)

Melempar dan menangkap bola adalah suatu gerakan mengoper dan menerima bola dari teman untuk menciptakan peluang skor dalam sebuah permainan. Pada gerakan ini memiliki tingkat kecepatan dalam melakukannya maka diharuskan kerja

sama yang baik antar satu tim sangat dibutuhkan pada saat permainan berlangsung supaya dapat mencetak angka (Prasetya *et al.*, 2019, p. 241).

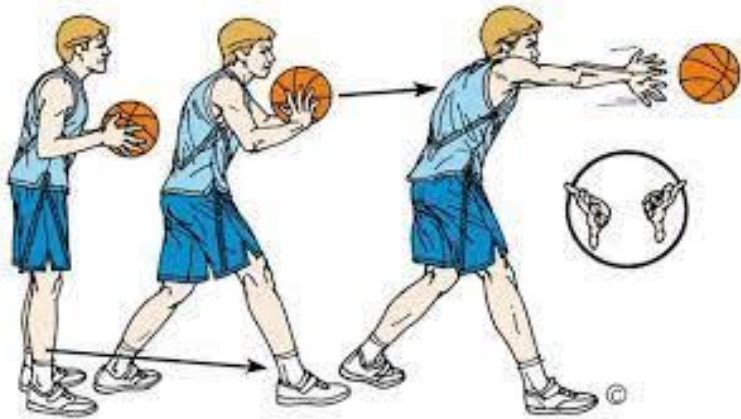
Memberi dan menerima umpan bola akan berjalan lancar seperti dengan yang direncanakan jika suatu tim yang bersangkutan dapat kerja sama dengan baik dan solid. Ada beberapa gerakan dalam melakukan operan dalam bola basket yaitu: operan dada (*chest pass*), operan atas (*overhead pass*) dan operan bawah (*bounce pass*).

- 1) Operan dada atau (*chest pass*) adalah teknik dasar melempar bola yang paling sering digunakan dalam permainan bola basket. Operan ini sangat efektif dalam mengembangkan permainan yang digunakan untuk operan jarak pendek.

Cara melakukan operan dada atau *chest pass* yaitu bola dipegang dengan menggunakan kedua tangan, bola ditahan didepan dada seperti pada waktu menangkap bola dengan kuat memakai jari-jari dari kedua tangan, kedua lengan dan bahu didorongkan ke depan sekuat mungkin sehingga kedua siku lurus, kedua tangan dan bahu tidak kaku pada waktu operan kedepan, kemudian berat badan dipindah ke kaki tumpuan bagian depan agar menambah kekuatan operan, setelah bola terlepas dari telapak tangan pergelangan tangan dan lengan

hendaknya lurus ke arah bola dioperkan (Gandari *et al.*, 2020, p. 72).

Gambar 1. Cara Melakukan Operan Dada

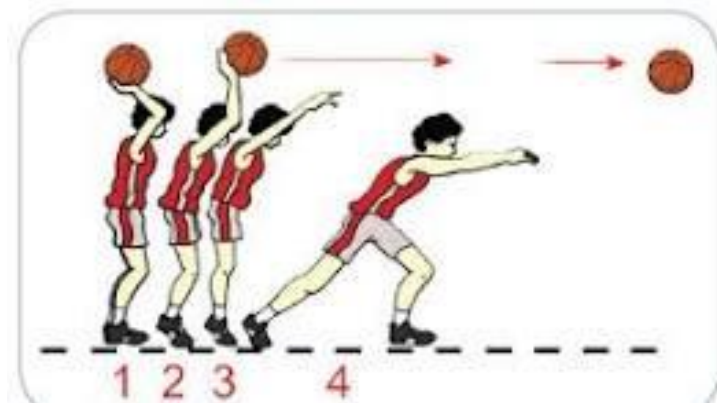


Sumber: (Gandari *et al.*, 2020, p. 72).

- 2) Operan atas kepala atau (*overhead pass*) adalah teknik dasar melempar atau mengoper bola dengan menggunakan kedua tangan dari atas kepala dalam permainan bola basket. Lemparan ini dilakukan jika pemain menginginkan serangan cepat dengan mengoper atau melempar bola dari atas kepala menuju pada teman yang berada jauh di daerah pertahanan lawan. Cara melakukan operan atas kepala atau *overhead pass* yaitu dengan kedua tangan memegang bola dengan posisi diatas kepala, condongkan badan kearah depan, lalu ayunkan bola kearah depan dengan posisi kedua lengan lurus dan tubuh mengikuti kearah depan, lemparkan bola lurus kearah depan,

kemudian kedua lengan lurus kearah depan, dan tidak kaku
(Rahmawati *et al.*, 2023, p. 40).

Gambar 2. Cara Melakukan Operan Atas Kepala

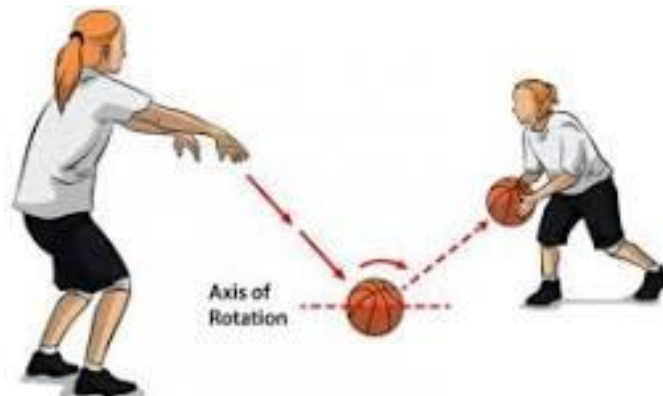


Sumber: (Rahmawati *et al.*, 2023, p. 42).

- 3) Operan bawah atau (*bounce pass*) adalah teknik dasar melempar atau mengoper bola dengan menggunakan pantulan atau memberikan umpan dengan cara memantulkan bola ke lantai. Operan jenis ini sangat berpeluang besar dan efektif digunakan untuk mengelabui lawan. Dapat dilakukan dengan cara melempar bola ke samping kanan atau samping kiri lawan, kemudian teman diusahakan untuk selalu siap mengejar bola. Cara melakukan operan bawah atau *bounce pass* yaitu kedua tangan memegang bola, bola berada didekat dada, satu kaki tumpuan maju ke depan, kedua tangan mendorong ke depan dengan memberi tolakan lurus kearah bawah atau lantai, bila berhadapan dengan lawan bola dapat diarahkan ke

samping kanan atau samping kiri lawan, kemudian kedua lengan lurus dan tidak kaku (Suja *et al.*, 2019, p. 3).

Gambar 3. Cara Melakukan Operan Bawah



Sumber: (Suja *et al.*, 2019, p. 6).

Teknik dasar menerima atau menangkap bola sama pentingnya dengan melempar atau memberi umpan. Pemain juga harus siap pada saat menangkap umpan bola dari teman, supaya bola tidak diserobot dan terambil oleh lawan. Pemain juga harus cepat dalam mengambil keputusan jika bola sudah tertangkap dan selanjutnya akan dibawa atau dioperkan ke teman satu tim. Cara menangkap bola dengan benar yaitu dengan meraih bola dengan telapak tangan yang terbuka lebar dengan jari-jari terentang, kemudian pada saat bola sudah berada ditelapak tangan lalu genggam bola dengan merentangkan jari tangan selebar mungkin dan diikuti menarik bola mendekati badan, kemudian genggam bola menggunakan kedua tangan dengan kuat.

Gambar 4. Cara Menerima, Menangkap dan Memegang Bola



Sumber: (Gandari *et al.*, 2020, p. 68).

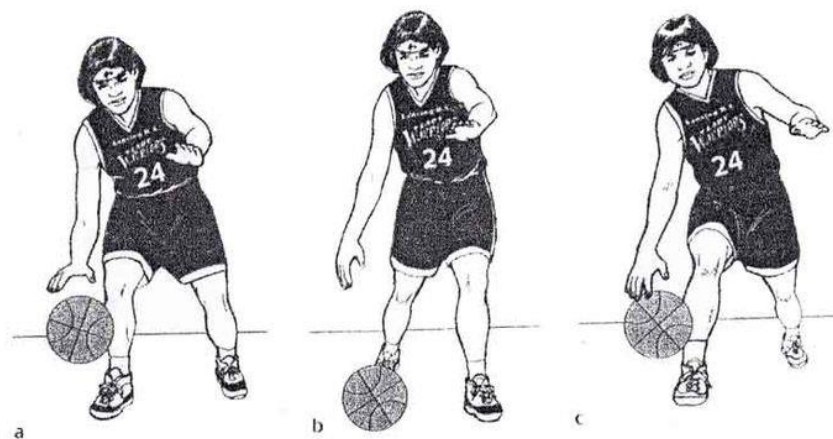
b. *Dribbling* (Menggiring Bola)

Menggiring bola atau *dribbling* adalah teknik dasar gerakan membawa bola menuju ke segala arah dengan cara bola dipantulkan ke arah lantai, gerakan bola lebih mendahului daripada gerakan kaki dan pada saat *dribble* tidak diperbolehkan memegang bola dengan kedua tangan. Ada dua cara dalam melakukan gerakan *dribble* yaitu menggiring bola dengan rendah (posisi bola berada dibawah lutut) dan menggiring bola dengan tinggi (posisi bola berada lebih tinggi daripada lutut). Pada menggiring bola rendah memiliki tujuan untuk melindungi bola dari jangkauan lawan, sedangkan pada menggiring bola tinggi memiliki tujuan untuk persiapan melakukan serangan ke daerah pertahanan lawan.

Dengan menguasai *dribble* yang baik akan memudahkan pemain melakukan serangan ke arah lawan. *Dribble* memiliki fungsi untuk dapat mencari peluang dalam melakukan serangan

dengan menerobos daerah lawan dan dapat juga memperlambat tempo permainan (Putra, 2014, p. 399). Cara melakukan *dribble* yaitu memantulkan bola dengan satu tangan kearah lantai, mengontrol bola dalam genggaman jari tangan dan ketika bola dipantulkan tangan harus mengikuti arah gerak bola, pergelangan tangan dilenturkan dan tubuh dalam keadaan setengah membungkuk tidak terlalu tegak dan kepala lurus menghadap ke depan.

Gambar 5. Cara Menggiring Bola



Sumber: (Putra, 2014, p. 403).

c. *Shooting* (Menembak Bola)

Shooting atau menembak bola ke dalam ring adalah teknik dasar gerakan menembak atau memasukan bola ke ring lawan untuk mendapat angka. Gerakan ini dapat dilakukan dengan menggunakan dua tangan maupun satu tangan. Teknik dasar menembak bola ke dalam ring lawan harus dikuasai dan dimiliki

oleh setiap pemain. Jika pemain dapat menguasai teknik ini maka akan lebih mudah untuk mendapat angka. Dibutuhkan persiapan untuk dapat melakukan shooting dengan baik yaitu persiapan pada posisi tangan, keseimbangan, pandangan dan arah tujuan Ketika menembak bola. Hasil dari gerakan shooting ini dapat mendapat jumlah angka yang berbeda-beda yaitu 1, 2 atau 3 (Rustanto, 2017, p. 76).

Gambar 6. Cara Menembak Bola ke Ring



Sumber: (Rustanto, 2017, p. 81).

1) *Lay-Up*

Lay-up adalah teknik dasar dalam *shooting* bola kearah ring dengan dua langkah dan meloncat. Gerakan ini dapat dilakukan dari sebelah kanan atau kiri dari sisi ring. Digunakan untuk melakukan tembakan dengan jarak yang dekat. Cara melakukan *lay-up* yaitu membawa bola dengan

kedua tangan, setelah jarak dirasa sudah dekat dengan ring lawan dilanjutkan dengan gerakan dua langkah dan meloncat diikuti dengan memasukan bola kedalam ring.

2) *Jump Shoot*

Jump shoot adalah teknik dasar *shooting* bola kearah ring yang pelaksanaannya dilakukan dengan lompatan dimana bola dapat dilepaskan pada saat berada dititik tertinggi lompatan. Lompatan berguna untuk menambah daya dorong bola menuju kearah ring dan bertujuan untuk mengelabui lawan yang menghalangi pemain pada waktu melakukan tembakan. Cara melakukan *jump shoot* yaitu bola dipegang dengan telapak tangan dan diarahkan ke ring, posisi lutut sebaiknya ditekuk sedikit karena digunakan untuk awalan melompat pada saat menembak bola ke ring, pada saat menembak diikuti dengan melompat dan melepaskan bola dari telapak tangan, pergelangan tangan tidak kaku dan mengikuti kearah bola.

3) *One Hand Set Shoot*

One Hand Set Shoot adalah teknik dasar menembak dengan menggunakan satu tangan, sedangkan tangan satunya digunakan untuk menyeimbangkan bola, pada saat melakukan tembakan tidak disertai dengan gerakan lompat dan dilakukan oleh pemain pada jarak dekat dengan ring. Cara melakukan *one hand set shoot* yaitu memegang bola dengan satu tangan

dan tangan yang satu digunakan untuk menyeimbangkan bola, lutut ditekuk untuk menambah kekuatan pada saat melempar bola, saat melempar gerakan badan mengikuti arah bola dan lepaskan bola dari telapak tangan, kemudian pergelangan tangan tidak kaku dan mengikuti arah bola.

4) *Free Throw*

Free Throw adalah teknik dasar *shooting* bola basket yang dilakukan apabila pemain dilanggar di daerah lawan sehingga lawan mendapatkan pelanggaran dan pemain mendapatkan tembakan *free throw*. Jika pemain dapat memasukkan bola kedalam ring lawan maka akan mendapatkan satu angka. Dalam melakukan tembakan ini pemain memiliki keuntungan dikarenakan tidak ada gangguan dari lawan.

5) *Three Point Shoot*

Three-point shoot adalah teknik dasar *shooting* bola basket apabila pemain dapat memasukkan bola kedalam ring lawan dari daerah *three-point* maka pemain akan mendapatkan tiga angka atau poin.

6) *Hook Shoot*

Hook shoot adalah teknik dasar *shooting* bola basket yang dilakukan tembakan dengan arah menyamping dan mengarahkan bola pada ring dengan satu tangan. Gerakan ini digunakan untuk menipu dan menghilangkan keseimbangan

lawan dengan melakukan penyerangan jarak dekat pada ring lawan.

4. Modul Pembelajaran PJOK

Pembelajaran permainan bola basket kelas V dalam Kurikulum Merdeka terdapat pada fase C. Pada fase ini peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan berbagai variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif. Peserta didik memodifikasi keterampilan gerak dan menerapkan konsep gerak dalam berbagai situasi gerak untuk meningkatkan capaian gerak.

Tabel 1. Capaian Pembelajaran

Elemen		Capaian Pembelajaran
Elemen Keterampilan Gerak		Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan modifikasi berbagai aktivitas pola gerak dasar dan keterampilan gerak berupa permainan dan olahraga, aktivitas senam, aktivitas gerak berirama, dan aktivitas permainan dan olahraga air (kondisional).
Elemen Pengetahuan Gerak		Peserta didik menerapkan konsep dan prinsip modifikasi berbagai aktivitas pola gerak dasar dan keterampilan gerak berupa permainan dan olahraga, aktivitas senam, aktivitas gerak

Elemen	Capaian Pembelajaran
	berirama, dan aktivitas permainan dan olahraga air (kondisional).

Sumber: <https://www.websiteedukasi.com/perangkat-pjok-kelas-5.html>

Alur tujuan pembelajaran permainan bola basket sebagai berikut:

1. Memahami pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif.
2. Memahami pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif *passing*, *dribbling*, dan *shooting* dalam aktivitas permainan invasi (Bola basket).
3. Mempraktikkan pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif *passing*, *dribbling*, dan *shooting* dalam aktivitas permainan invasi (Bola basket).

5. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar kelas V

Karakteristik merupakan sesuatu ciri khas atau watak yang dimiliki oleh masing-masing individu yang relatif tetap. Karakter dapat mempengaruhi pemikiran, gaya hidup dan tindakan seseorang dalam berdampingan dilingkungan masyarakat. Karakteristik pada peserta didik merupakan perilaku dan kemampuan yang ada sebagai hasil dari lingkungan sekitar sehingga dapat menentukan aktivitas untuk meraih cita-citanya. Peserta didik yaitu sebagai seseorang yang menerima pembelajaran dari sekelompok orang yang telah menjalankan pendidikan. Guru sebagai pendidik yang mendesain pembelajaran

sudah seharusnya mempertimbangkan karakteristik peserta didik baik individu maupun kelompok yang pada setiap kelas memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Seorang guru harus mampu menjadikan karakteristik peserta didik sebagai tolak ukur bagi perencanaan dan pengelolaan proses belajar mengajar yang ada dalam sebuah kelas. Program pembelajaran yang ada di sekolah akan berjalan dengan baik dan efektif jika guru dapat memahami karakteristik peserta didik (Mutia, 2021, p. 117-118).

Guru sebagai pendidik memiliki tugas yang sangat penting untuk mengetahui karakteristik dari masing-masing peserta didik. Karena pendidik atau guru dapat menjadikan acuan dalam merumuskan strategi pembelajaran yang tepat digunakan untuk peserta didik. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka pendidik harus memiliki strategi pembelajaran yang terdiri atas metode dan prosedur yang telah disusun dengan memperhatikan karakter pada masing-masing peserta didik (Septianti & Afiani, 2020, p. 9).

Hayati (2021, p. 1813) menyatakan bahwa peserta didik sekolah dasar memiliki beberapa kebutuhan yang perlu diketahui bagi seorang guru yaitu:

1. Anak sekolah dasar senang bermain

Kebanyakan anak sekolah dasar sangat menyukai dengan sesuatu yang berhubungan dengan permainan. Maka dari itu guru sekolah dasar dituntut untuk bisa mengembangkan pembelajaran

dengan mengandung unsur permainan. Ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Terutama pada peserta didik kelas bawah seperti kelas 1-3 yang dominan masih senang untuk bermain.

2. Anak sekolah dasar senang bergerak

Anak sekolah dasar memiliki banyak energi untuk bergerak, peserta didik akan lebih senang ketika disuruh untuk bergerak dan mendapat kegiatan dibandingkan dengan diam saja. Berdasarkan kebutuhan ini guru sekolah dasar dituntut untuk dapat mendesain model pembelajaran supaya peserta didik aktif untuk bergerak.

3. Anak sekolah dasar senang melakukan pekerjaan secara berkelompok

Anak sekolah dasar memiliki pergaulan yang baik dengan teman sebaya nya. Guru diharapkan dapat mengembangkan dan mendesain pembelajaran berkelompok supaya anak dapat mengerti tentang bersosialisasi yang baik pada teman-temannya. Dengan proses ini peserta didik akan belajar tentang aturan dalam kelompok, kerja sama dalam kelompok dan belajar jujur hingga sportif dalam kelompok.

4. Anak sekolah dasar senang peragaan langsung

Bagi anak sekolah dasar akan paham dan mengerti lebih jelas jika guru yang memberikan penjelasan dan peragaan secara langsung dihadapan peserta didik. Penjelasan dari guru lebih

mudah dipahami oleh peserta didik dibandingkan dengan peserta didik yang melaksanakannya sendiri.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa mengetahui karakteristik pada peserta didik sekolah dasar merupakan hal penting bagi pendidik untuk mengenali ciri-ciri pada setiap peserta didik supaya dapat mencapai tujuan pada kegiatan pembelajaran yang optimal. Peneliti mengambil peserta didik kelas V sebagai subjek dalam penelitian ini dikarenakan pada kelas V adalah tahap anak memasuki proses perkembangan keterampilan yang diarahkan untuk menggapai kompetensi dasar. Maka dari itu peneliti mengambil peserta didik kelas V di SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman supaya dapat mengetahui tingkat keterampilan gerak dasar *passing*, *dribbling*, dan *shooting* bola basket.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan memiliki tujuan sebagai bahan acuan dalam mendukung penelitian yang akan peneliti lakukan supaya menjadi lebih jelas. Dari beberapa penelitian tersebut khususnya tentang bola basket peneliti menemukan penelitian yang relevan yang mengkaji tentang:

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi Kartika Sari (2019) dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bola Basket Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket SMP Negeri 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini

adalah dengan menggunakan tes dari *Johnson Basketball test* dengan mendapatkan hasil validitas tes 0,79 dan reliabilitas tes 0,80, terdapat tiga tes yang digunakan diantaranya *shooting*, *dribbling*, dan *passing*. Subjek penelitian yaitu seluruh peserta didik putra yang mengikuti ekstrakurikuler basket di SMP Negeri 9 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019 yang berjumlah 40 orang. Hasil penelitian ini secara keseluruhan Tingkat keterampilan dasar bermain bola basket peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 9 Yogyakarta dengan frekuensi berkategori baik sekali tidak ada (0%), dalam kategori baik 10 orang (33,3%), dalam kategori cukup 12 orang (40,0%), dalam kategori kurang 5 orang (16,7%), dan dalam kategori kurang sekali 3 orang (10,0%).

2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Nur Khafid (2023) dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bola Basket Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket SMP N 1 Karangsambung Kabupaten Kebumen”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif mengenai Tingkat keterampilan dasar bola basket peserta ekstrakurikuler bola basket SMP N 1 Karangsambung Kabupaten Kebumen. Subjek penelitian yaitu seluruh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket putra SMP N Karangsambung Kabupaten Kebumen yang berjumlah 20 peserta. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen *American Alliance for Health Physical Education, Recreation, and Dance (AAHPERD) Basketball Test* dengan validitas sebesar 0,65-0,95

dan reliabilitas sebesar 0,84-0,97. Teknik data pada penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian ini secara keseluruhan bahwa Tingkat keterampilan dasar bola basket peserta ekstrakurikuler bola basket SMP N Karangsambung Kabupaten Kebumen sebagai berikut: sebanyak 1 peserta (5%) dinyatakan baik sekali, 6 peserta (30%) dinyatakan baik, 7 peserta (35%) dinyatakan cukup, 5 peserta (25%) dinyatakan kurang, dan 1 peserta (5%) dinyatakan kurang sekali.

3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Ade Devita (2012) dengan judul “Survey Tes Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bermain Bola Basket (*Passing, Dribbling, Dan Shooting*) Pada Tim Bola Basket Putra Kelompok Umur 18 Tahun Klub Sahabat Semarang Tahun 2012”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan teknik dasar passing, dribbling dan shooting pada tim bola basket kelompok umur 18 tahun klub Sahabat Semarang tahun 2012. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah tim bola basket klub sahabat Semarang tahun 2012 yang berjumlah 15 orang. Hasil penelitian dihitung menggunakan rumus deskriptif presentase. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan teknik dasar bermain bola basket klub Sahabat Semarang pada *passing, dribbling, dan shooting* diperoleh hasil sebanyak 9 pemain (60,00%) dengan kategori sedang dan 3 pemain (20,00%) dengan kategori sebagian cukup dan sebagian kurang.

4. Penelitian yang telah dilakukan oleh Lyvia Meilasari (2024) dengan judul “Tingkat Keterampilan Bermain Bola Basket Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat keterampilan bermain bola basket pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri Muntilan Magelang yang berjumlah 352 peserta didik baik putra maupun putri. Instrumen dalam penelitian ini adalah *Games Performance Assesment Instrument (GPAI)*. Analisis data dilakukan dengan deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa kategori baik sekali sebanyak 5 peserta didik dengan persentase 6%, kategori baik sebanyak 17 peserta didik dengan persentase 22%, kategori cukup sebanyak 21 peserta didik dengan persentase 27%, kategori kurang sebanyak 32 peserta didik dengan persentase 41% dan kategori kurang sekali sebanyak 3 peserta didik dengan persentase 4%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan bermain bola basket pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang dalam kategori kurang.
5. Penelitian yang telah dilakukan oleh Lalu Abd Kadir (2017) dengan judul “Tingkat Keterampilan Dasar Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 4 Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bola basket pada peserta didik yang

mengikuti ekstrakurikuler bola basket. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket yang berjumlah 12 orang. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes dan pengukuran *passing*, *dribbling*, dan *shooting* dengan validitas sebesar 0,804 dan reliabilitas sebesar 0,893 dari teknik analisis data menggunakan persentase. Hasil penelitian ini secara keseluruhan pada tingkat keterampilan dasar bermain bola basket dari peserta didik terdapat 8 peserta (67%) kategori baik sekali, 4 peserta (33%) kategori baik, 0 peserta (0,0%) kategori cukup, 0 peserta (0,0%) kategori sedang, 0 peserta (0,0%) kategori kurang, 0 peserta (0,0%) kategori kurang sekali, 0 peserta (0,0%) kategori jelek.

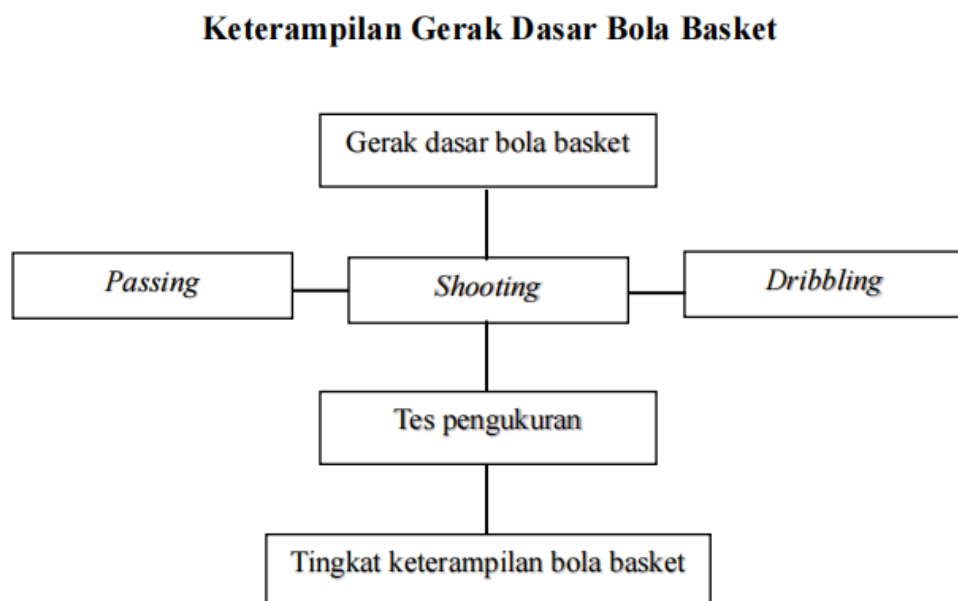
C. Kerangka Pikir

Bola basket adalah salah satu cabang olahraga bola besar yang ada pada pembelajaran PJOK di sekolah dasar. Dalam olahraga bola basket memiliki keterampilan dasar yang perlu dikuasai bagi setiap pemain yaitu teknik dasar dan strategi dalam permainan bola basket. Kemampuan pada setiap pemain akan lebih baik ketika dapat menguasai beberapa teknik dasar dalam bola basket yaitu melempar dan menangkap bola (*passing dan catching*), menggiring bola (*dribbling*), dan menembak bola (*shooting*). Penilaian keterampilan bermain bola basket pada peserta didik dibutuhkan pengamatan secara langsung supaya mendapat hasil yang relevan. Dengan melakukan tes dan pengukuran yang baik diharapkan peserta didik dapat

menjalankan proses kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dengan lancar.

Pada observasi di SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik masih kurang paham tentang beberapa gerak dasar *passing*, *dribbling*, dan *shooting* bola basket. Kurangnya antusias peserta didik dalam belajar permainan bola basket menjadi salah satu faktor minimnya pengetahuan peserta didik tentang bola basket tersebut. Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan gerak dasar bola basket pada peserta didik kelas V di SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman. Peneliti memiliki harapan untuk peserta didik agar dapat meningkatkan keterampilan dan gerak dasar pada permainan bola basket di sekolah setelah tes keterampilan dilaksanakan dan data telah didapatkan.

Gambar 7. Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang kemudian digunakan sesuai dengan permasalahan yang diselidiki menggunakan metode survei. Sugiyono (2020, p. 8) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada sampel atau populasi tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif yang menggunakan teknik tes dan pengukuran memiliki tujuan untuk dapat mengetahui tingkat keterampilan gerak dasar bermain bola basket peserta didik kelas 5 SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman. Penelitian ini memaparkan mengenai situasi atau peristiwa pada saat penelitian dan pengambilan data yang menitik beratkan pada observasi dan suasana ilmiah. Dengan menggunakan metode survei penelitian cenderung lebih sederhana dengan alat analisis statistik yang sederhana sifatnya sebagai pelengkap data dan informasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang akan dilakukan yaitu di SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman yang beralamat di Jl. Godean,

Guyangan, Nogotirto, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2024 sampai selesai.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian ditarik menjadi sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2020, p. 80). Berkaitan dengan pendapat tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman yang berjumlah 27 peserta didik.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam populasi (Sugiyono, 2020, p. 81). Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan metode *total sampling* yang dilaksanakan oleh seluruh jumlah peserta didik kelas V SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman. Sugiyono (2020, p. 134) menyatakan bahwa *total sampling* merupakan cara pengambilan sampel dengan melibatkan seluruh anggota populasi menjadi sama dengan jumlah sampel.

D. Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2020, p. 38) menyatakan bahwa variabel merupakan sesuatu yang mempunyai berbagai macam bentuk yang telah dipastikan oleh peneliti untuk dipelajari lebih dalam sehingga mendapatkan penjelasan mengenai sesuatu hal tersebut dan dapat ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat keterampilan peserta didik kelas V terhadap gerak dasar bola basket di SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman.

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah keterampilan gerak dasar peserta didik kelas V SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman, yang meliputi tes dan pengukuran *passing*, *dribbling*, *shooting*, dan diukur menggunakan tes keterampilan gerak dasar bola basket.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes dan pengukuran *passing*, *dribbling*, dan *shooting*. Instrumen tersebut ditujukan untuk peserta didik kelas 4, 5, dan 6 sekolah dasar (Sepdanius *et al.*, 2019, p. 142-144). Sedangkan teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan pengukuran pada lembar observasi terhadap peserta didik kelas V SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto

Kabupaten Sleman. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan tes dan pengukuran gerak dasar bola basket yaitu *passing*, *dribbling*, dan *shooting*.

Pelaksanaan tes dilakukan dengan cara pengukuran dan tes keterampilan gerak dasar dalam bola basket pada peserta didik yang terdiri dari:

- a. Menembak bola ke ring basket (*shooting*)

Petunjuk pelaksanaan:

Pada aba-aba ‘siap’ testi berdiri bebas mendekati ring basket dengan bola sudah siap di tangan. Setelah aba-aba “ya” testi segera menembak bola kedalam ring basket dengan sebanyak-banyak nya. Penilaian yang dilakukan adalah hasil banyaknya bola yang dapat dimasukkan kedalam ring selama 1 menit. Apabila bola memantul jauh dari ring maka bola dapat segera diambil dan kembali secepatnya ke arah ring kemudian menembak kembali ke arah ring. Jika aba-aba “*stop*” telah diberikan sedangkan bola sudah terlepas dari tangan dan dapat masuk ke dalam ring maka tetap dihitung satu poin.

Gambar 8. Tes Menembak Bola ke Ring Basket



Sumber: (Rustanto, 2017, p. 81).

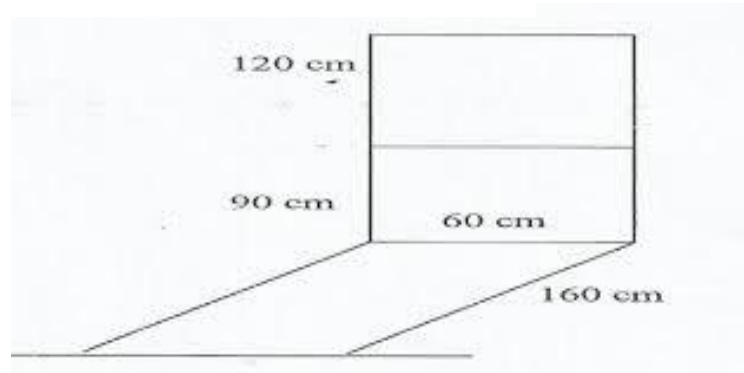
b. Memantulkan bola ke dinding (*passing*)

Petunjuk pelaksanaan:

Pada aba-aba ‘siap’ testi berdiri di belakang garis batas dan menghadap daerah sasaran atau dinding dengan bola sudah siap di tangan. Setelah aba-aba ‘ya’ testi segera memantulkan bola ke sasaran dengan sebanyak-banyak nya dan diberikan waktu selama 15 detik. Pantulan dinyatakan sah apabila bola memantul pada daerah sasaran, setelah dipantulkan bola daerah ditangkap tidak boleh di voli dan dilakukan dari belakang garis. Ketika memantulkan bola boleh menggunakan satu tangan atau dengan dua tangan. Penilaian yang dilakukan adalah hasil banyaknya bola yang dapat dipantulkan daerah dinding sasaran dan berhasil ditangkap daerah. Apabila bola memantul jauh dari garis batas maka bola dapat segera diambil dan daerah secepatnya di belakang garis batas dan

daerah memantulkan daerah sasaran. Jika aba-aba 'stop' telah diberikan maka pelaksanaan dihentikan.

Gambar 9. Tes Menembak Bola ke Dinding



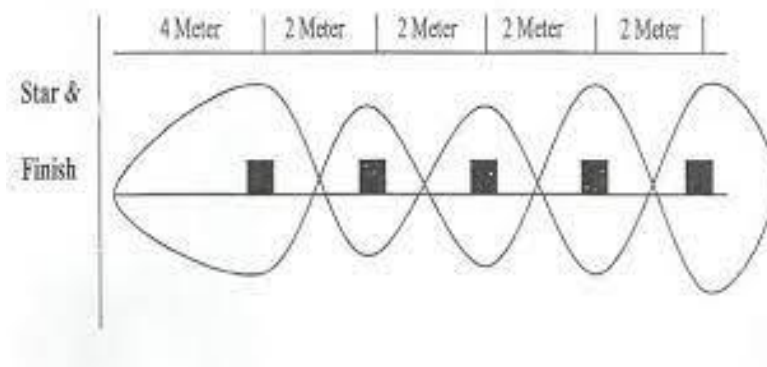
Sumber: (Padang, 2016)

c. Menggiring bola (*Dribbling*)

Petunjuk pelaksanaan:

Pada aba-aba 'siap' testi berdiri di belakang garis batas dan bola berada di garis. Setelah aba-aba 'ya' testi segera mengambil bola dan menggiring bola sesuai dengan lintasan yang sama seperti gambar dengan melewati 5 buah *cone* yang berjarak masing-masing 2 meter dan jarak antara garis *start* dengan *cone* pertama adalah 4 meter. Setiap *cone* harus dilewati dengan menggiring bola. Ketika menggiring bola boleh menggunakan tangan bergantian tetapi dengan satu tangan. Penilaian yang dilakukan adalah hasil kecepatan menggiring bola dari garis *start* sampai melampaui garis *finish*. Apabila bola memantul jauh keluar dari *cone* maka bola dapat segera diambil dan kembali secepatnya menggiring bola sampai garis *finish*.

Gambar 10. Tes Menggiring Bola Melewati *Cone*



Sumber: (Padang, 2016)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes dan pengukuran terhadap peserta didik kelas V SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pengukuran dan tes bartery yang terdiri dari *passing*, *dribbling*, dan *shooting*. Berikut merupakan pelaksanaan tes untuk mengetahui tingkat keterampilan gerak dasar bola basket:

- a. Peneliti mencari data-data peserta didik kelas V SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman.
- b. Peneliti mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan untuk pelaksanaan tes.
- c. Diawali dengan pemanasan kepada testi untuk mengurangi resiko cedera pada saat melakukan tes.

- d. Peneliti memberi petunjuk dan contoh supaya testi tidak terjadi kesalahan pada saat pelaksanaan tes.
- e. Melakukan tes dan pengukuran dengan urutan tes yang dilakukan adalah tes memantulkan bola ke dinding dengan durasi waktu 15 detik, tes menggiring bola melewati *cone* dan tes menembak bola ke ring dengan durasi waktu 1 menit.
- f. Setelah mendapatkan data, peneliti kemudian mengambil kesimpulan dan saran.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Bartery test yang terdiri dari *passing*, *dribbling*, dan *shooting* ini digunakan untuk mengukur keterampilan bermain bola basket. Validitas merupakan suatu ukuran untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengambil data benar-benar sesuai. Tes keterampilan gerak dasar bola basket ini mempunyai nilai validitas sebesar 0,804. Sedangkan reliabilitas merupakan tingkat konsistensi atau kestabilan hasil tes dan pengukuran dari sebuah alat. Reliabilitas tes sebesar 0,893 diperoleh dengan hasil penilaian 4 orang hakim pada waktu pelaksanaan tes dan pengukuran. Tempat, alat-alat dan perlengkapan yang dibutuhkan antara lain: 1) lapangan, 2) ring basket, 3) dinding atau tembok yang rata, 4) *cone*, 5) meteran, 6) alat tulis, 7) peluit, 8) kapur, 9) *stopwatch*, 10) formulir (Ngatman & Andriyani, 2017, p. 146).

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data sudah terkumpul, maka langkah berikutnya adalah menganalisis data sehingga data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Untuk mengetahui tingkat keterampilan gerak dasar bola basket pada peserta didik kelas V SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencatat angka yang diperoleh berdasarkan tes yang telah dilakukan dari masing-masing item tes keterampilan bola basket oleh testi.
2. Masing-masing angka dari setiap item dimasukkan dalam *T-score*.
3. Jumlah *T-score* yang diperoleh kemudian dimasukan dalam tabel klasifikasi keterampilan bermain bola basket.

Tabel 2. Klasifikasi Keterampilan Bola Basket

No.	Penggolongan	Jumlah <i>T-score</i>
1.	Baik sekali	222-ke atas
2.	Baik	193-221
3.	Cukup	165-192
4.	Sedang	136-164
5.	Kurang	107-135
6.	Kurang sekali	79-106

Sumber: (Sepdanius *et al.*, 2019, p. 146).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data tingkat keterampilan gerak dasar bola basket pada peserta didik kelas V SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman, menggunakan metode survei dan penilaian tes bartery yang terdiri dari *passing*, *dribbling*, dan *shooting* bola basket. Dalam pembahasan ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan, beserta analisis data dan pembahasannya. Hasil penelitian ini diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan Kamis 1 Agustus 2024 pada peserta didik kelas V SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto, Kabupaten Sleman tahun ajaran 2024/2025. Secara keseluruhan hasil keterampilan gerak dasar *passing*, *dribbling*, dan *shooting* yang diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Keterampilan Gerak Dasar *Passing*

Tabel 3. Deskriptif Statistika Data *Passing* Peserta Didik Kelas V SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Score	27	7	12	9.70	1.463
Valid N (listwise)	27				

Berdasarkan hasil penelitian yang di distribusikan pada tabel di atas yang menunjukkan bahwa dari 27 peserta didik SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki gerak dasar *passing* dengan skor rata-rata 9,70. Skor tertinggi

sebesar 12 dan skor terendah sebesar 7 dengan standar deviasi sebesar 1,463.

2. Keterampilan Gerak Dasar *Dribbling*

Tabel 4. Deskriptif Statistika Data *Dribbling* Peserta Didik Kelas V SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Score	27	17	46	26.49	6.972
Valid N (listwise)	27				

Berdasarkan hasil penelitian yang di distribusikan pada tabel di atas yang menunjukkan bahwa dari 27 peserta didik SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki gerak dasar *dribbling* dengan skor rata-rata 26,49. Skor tertinggi sebesar 46 dan skor terendah sebesar 17 dengan standar deviasi sebesar 6,972.

3. Keterampilan Gerak Dasar *Shooting*

Tabel 5. Deskriptif Statistika Data *Shooting* Peserta Didik Kelas V SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Score	27	6	12	8.26	2.123
Valid N (listwise)	27				

Berdasarkan hasil penelitian yang di distribusikan pada tabel di atas yang menunjukkan bahwa dari 27 peserta didik SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki gerak dasar *shooting* dengan skor rata-rata 8,26. Skor tertinggi

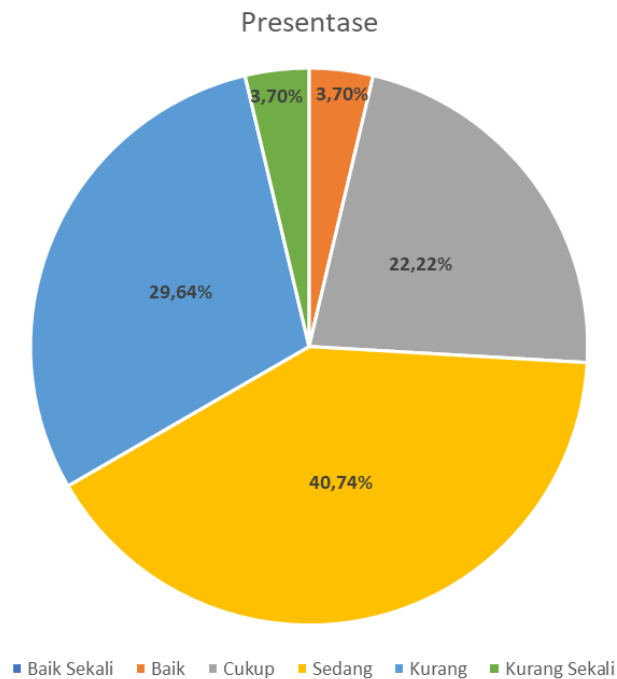
sebesar 12 dan skor terendah sebesar 6 dengan standar deviasi sebesar 2,123.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Gerak Dasar Bola Basket Peserta Didik Kelas V SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman

Jumlah T-Score	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
222- ke atas	0	0 %	Baik Sekali
193 - 221	1	3,70 %	Baik
165 - 192	6	22,22 %	Cukup
136 - 164	11	40,74 %	Sedang
107 – 135	8	29,64 %	Kurang
79 - 106	1	3,70 %	Kurang Sekali
Total	27	100 %	

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan gerak dasar bola basket pada peserta didik kelas V SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman tahun ajaran 2024/2025 yaitu berada pada kategori “Baik Sekali” dengan persentase 0% (0 peserta didik), kategori “Baik” dengan persentase 3,70% (1 peserta didik), kategori “Cukup” dengan persentase 22,22% (6 peserta didik), kategori “Sedang” dengan persentase 40,74% (11 peserta didik), kategori “Kurang” dengan persentase 29,64% (8 peserta didik), kategori “Kurang Sekali” dengan persentase 3,70% (1 peserta didik).

Gambar 11. Diagram Batang Data Keterampilan Gerak Dasar Bola Basket Peserta Didik Kelas V SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman



B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan gerak dasar bola basket pada peserta didik kelas V SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman tahun ajaran 2024/2025 yang diungkapkan dengan pengukuran dan *test battery* yang terdiri dari *passing*, *dribbling*, dan *shooting*. Tes dan pengukuran ini juga dapat membantu guru untuk memahami kekuatan dan kelemahan peserta didik kelas V SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman serta dapat mengembangkan program latihan yang lebih spesifik. Hasil dari setiap tes dinilai berdasarkan kriteria tertentu, seperti jumlah kesalahan, waktu yang dibutuhkan, dan ketepatan gerakan. Hasil ini kemudian dianalisis untuk menentukan tingkat keterampilan gerak dasar peserta didik dan area yang perlu ditingkatkan.

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data peserta didik kelas V SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman. Peneliti kemudian mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan untuk pelaksanaan tes dan pengukuran. Setelah itu, peneliti memberikan instruksi kepada peserta didik untuk melakukan pemanasan serta memberikan petunjuk mengenai pelaksanaan tes. Tes yang dilakukan meliputi beberapa tahap yaitu tes memantulkan bola ke dinding selama 15 detik, tes menggiring bola melewati *cone* dan tes menembak bola ke ring basket dengan durasi 1 menit. Setelah pelaksanaan tes dan pengukuran, data yang diperoleh dianalisis untuk kemudian ditarik kesimpulan serta diberikan saran terkait hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat keterampilan gerak dasar bola basket pada peserta didik kelas V SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2024/2025 berada pada kategori “Baik Sekali” dengan persentase 0% (0 peserta didik), kategori “Baik” dengan persentase 3,70% (1 peserta didik), kategori “Cukup” dengan persentase 22,22% (6 peserta didik), kategori “Sedang” dengan persentase 40,74% (11 peserta didik), kategori “Kurang” dengan persentase 29,64% (8 peserta didik), kategori “Kurang Sekali” dengan persentase 3,70% (1 peserta didik).

Maka dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan gerak dasar bola basket pada peserta didik kelas V SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman berada pada kategori “Sedang”

dengan persentase 40,74% (11 peserta didik). Hal ini relevan dengan penelitian terdahulu oleh Ade Devita di mana hasil penelitiannya berada pada kategori “Sedang” dengan persentase 60,00% (9 pemain). Hasil tersebut diartikan bahwa peserta didik kelas V SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman belum terlatih dengan baik. Guru sebagai pendidik memiliki peran utama dalam mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif supaya peserta didik lebih semangat dan maksimal ketika proses pembelajaran berlangsung.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan gerak dasar bola basket pada peserta didik kelas V di SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2024/2025 berada pada kategori “Baik Sekali” dengan persentase 0% (0 peserta didik), kategori “Baik” dengan persentase 3,70% (1 peserta didik), kategori “Cukup” dengan persentase 22,22% (6 peserta didik), kategori “Sedang” dengan persentase 40,74% (11 peserta didik), kategori “Kurang” dengan persentase 29,64% (8 peserta didik), kategori “Kurang Sekali” dengan persentase 3,70% (1 peserta didik).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pertimbangan dalam mengetahui tingkat keterampilan gerak dasar bola basket pada peserta didik kelas V SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran terutama pada permainan bola basket.

C. Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan dengan sebaik mungkin, namun tidak bisa dipungkiri apabila memiliki keterbatasan yang ada sebagai berikut:

1. Tidak diperhitungkan masalah kondisi fisik dan mental pada saat melakukan tes dan pengukuran *passing*, *dribbling*, dan *shooting*.
2. Tidak menutup kemungkinan peserta didik tidak sungguh-sungguh dalam melakukan tes dan pengukuran *passing*, *dribbling*, dan *shooting*.
3. Menggunakan peralatan yang dimodifikasi.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan sebagai berikut:

1. Hendaknya mengembangkan penelitian lebih dalam mengenai tingkat keterampilan gerak dasar bola basket pada peserta didik kelas V SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman tahun 2024/2025.
2. Hendaknya memiliki fasilitas yang baik untuk meningkatkan keterampilan bermain bola basket bagi peserta didik SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman.
3. Peserta didik mampu memperbaiki dan meningkatkan tingkat keterampilan gerak dasar bola basket dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA


- Adii, Y., Putra, M. F. P., & Wandik, Y. (2023). Permainan bola basket: sebuah tinjauan konseptual singkat. *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 22(4), 277. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v22i4.16468>
- Aini, D. N. (2022). Pemahaman Peraturan Pertandingan. *Pkp*, 4(5), 101–107. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/46480>
- Akmuntaza, Z., Is, Z., Bina, U., Getsempena, B., & Dasar, K. (2023). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR SEPAKBOLA PADA SISWA SMP NEGERI 2 MEUREUBO KABUPATEN ACEH BARAT*. 4(1), 1–19.
- Dasar, P., Jakarta, U. N., Universitas, K., Jakarta, N., Muka, J. R., Gadung, P., & Timur, K. J. (2018). *Ahmad Komar Ruzaman*. 254–258.
- Dike, I. M., Putra, M. F. P., & Wandik, Y. (2023). Gerak dasar dan permainan tradisional. *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 22(4), 209. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v22i4.16466>
- FIBA. (2020). *FIBAOOfficialBasketballRules2022_v1.2_.pdf* (p. 5).
- Gandari, A. M., Rukmana, A., & Sudirjo, E. (2020). Meningkatkan Gerak Dasar Passing Dada (Chest Pass) Bola Basket Melalui Metode Permainan Menjala Ikan Bertahap. *SpoRTIVE*, 4(1), 71–80.
- George, G., Holt, S. A., Parker, M., Hall, T., & Patton, K. (2021). *Buku Panduan Guru : Anak Aktif Bergerak - Pendekatan Reflektif untuk Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas V*.
- Hardika, N. (2015). Profil Tingkat Kemampuan Fisik Dan Keterampilan Pada Atlet Kempo PRAPON Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(1), 80–87.
- Hayati, F. (2021). *Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar : Sebuah Kajian Literatur*. 5, 1809–1815.
- Irsakinah, Y. (2021). Gambaran Keterampilan Gerak Dasar Anak di Taman Kanak-Kanak Sani Ashilla II Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(2), 99–108.
- Kurniadi, A., & Sovensi, E. (2021). Pengembangan Modul Teknik Dasar Bola Basket Siswa Kelas VIII MTS. *Gelandang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 5(1), 127–135. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v5i1.2867>
- Kurniawan, R., Pradana, I. A., & Heynoek, F. P. (2022). Pengembangan modul guru materi variasi dan kombinasi gerak lokomotor non-lokomotor manipulatif untuk siswa autis. *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 21(2), 98. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v21i2.13161>

- Kusnandar, Panuwun Joko Nurcahyo, & Didik Rilastiyo Budi. (2021). Fundamental Movement Skills: Identifikasi Keterampilan Gerak Dasar Olahraga Pada Siswa. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 6(2), 265–270. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i2.1473>
- Nidyawati, N. (2022). Pengaruh Sikap dan Keterampilan terhadap Kualitas Kerja Pegawai Bagian Perlengkapan Setda Kabupaten Lahat. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 532–542. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1755>
- Oktadinata, A., & Munar, H. (2019). Sosialisasi Manfaat Keterampilan Motorik Kasar Terhadap Perkembangan Kognitif, Afektif, dan Psikomotor. *Cerdas Sifa Pendidikan*, 1(2), 76–82.
- Padang, U. N. (2016). *shooting, dribbling*. 1(2).
- Parwata, I. M. Y. (2021). Pembelajaran Gerak Dalam Pendidikan Jasmani Dari Perspektif Merdeka Belajar. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(2), 219–228. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5233331>
- Pendidikan, J., Sekolah Dasar, P., Septyan Sadewo, D., Nurdin, M., Fakultas, P., kunci, K., Orang Tua, P., Belajar, M., & Rumah, P. (2021). *Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Anak dalam Mengerjakan Pekerjaan Rumah* (Vol. 1, Issue 2). <https://ojs.unm.ac.id/jppsd/index>
- Putra, T. R. (2014). Penerapan Permainan Bola Basket Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dribble Bola Basket. *Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 02, 398–401.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rahmawati, S., Indahwati, N., & Widiyanti, N. P. (2023). Kata Kunci : Overhead Pass, Bola Basket, Metode Bermain. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 4(1), 37–44.
- Rustanto, H. (2017). Meningkatkan Pembelajaran Shooting Bola Basket Dengan Menggunakan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(2), 75–86.
- Septianti, N., & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2 [The Importance of Understanding the Characteristics of Elementary School Students at SDN Cikokol 2]. *Septiani, Nevi Afiani, Rra*, 2(1), 7–17.
- Sudarsinah. (2021). Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Bagi Anak Usia Kesekolah Dasar. *Pgsd Stkip Pgr*, 3(3), 1–10. <https://doi.org/10.33654/pgsd>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

- Suja, F., Simanjuntak, V., & Hidasari, F. P. (2019). Pengaruh Modifikasi Permainan Terhadap Teknik Dasar Bounce Pass Bola Basket SMP N 8 Pontianak. *Pendidikan Pembelajaran*, 7(1), 1–10. <https://dx.doi.org/10.26418/jppk.v7i1.23491>
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Teguh Dwi Prasetya, Wiradihardja, S., & Bambang Krida Suwarso, W. (2019). (2019). Model Latihan Passing Bola Basket Berbasis Permainan Untuk Pemula Tingkat SMP. *Jurnal Penjaskesrek, UNJ*, 6(2), 240–247.
- Tuerah, M. S. R., & Tuerah, J. M. (2023). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Oktober*, 9(19), 982. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10047903>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Pembimbing

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
E-mail : <http://www.fikk.uny.ac.id>, Surel : humas_fikk@uny.ac.id

SURAT PERMOHONAN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL TA
No. 121/PJSD/VI/2024

Berdasarkan persetujuan Koorprodi atas usulan Proposal Tugas Akhir Skripsi mahasiswa:


Nama : Azzahra Aziis Kurnia
NIM : 20604224021
Program Studi : S1-Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul : Tingkat Keterampilan Gerak Dasar Bola Basket pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman.

Dengan hormat, mohon Ibu:



Nama : Dr. Ranintya Meikahani, M.Pd.
NIP : 19920516 201903 2 027
Jabatan : Lektor
Departemen : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Bersedia sebagai Pembimbing penyusunan proposal TA bagi mahasiswa tersebut di atas. Atas kesediaannya dan kerjasamanya Ibu diucapkan banyak terima kasih.


Yogyakarta, 12 Juli 2024
Koorprodi S1-PJSD


Dr. Flari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN <small>Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id</small>
<hr/>	
Nomor : B/1130/UN34.16/PT.01.04/2024	12 Juli 2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
Yth . SD NEGERI DEMAKIJO 1 Guyangan, Nogotirto, Kec. Gamping, Kab. Sleman Prov. D.I. Yogyakarta	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama	: Azzahra Aziis Kurnia
NIM	: 20604224021
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: TINGKAT KETERAMPILAN GERAK DASAR BOLA BASKET PADA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI DEMAKIJO 1 NOGOTIRTO KABUPATEN SLEMAN
Waktu Penelitian	: 15 Juli - 2 Agustus 2024
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
	
Tembusan : 1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.	
Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. NIP 19770218 200801 1 002	














Lampiran 3. Formulir Bimbingan



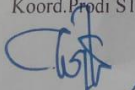
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR PROGRAM SARJANA
 Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
 Laman : <http://www.fkk.uny.ac.id> Surel : humas.fkk@uny.ac.id

FORMULIR BIMBINGAN PENYUSUNAN LAPORAN TA

Nama Mahasiswa : Azzahra Azis Kurnia
 Dosen Pembimbing : Dr. Raniyati Meikahani, M. Pd.
 NIM : 20609224021
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
 Judul TA : Impact Keterampilan Gerak Dasar Bola Basket Pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Demakijo 1 Ngotirto Kabupaten Sleman

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Hasil/Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1.	Jumat, 31 Mei 2024	Bab 1, 2 dan 3	Memperbaiki Latar belakang	
2.	Jumat, 7 Juni 2024	Bab 1, 2 dan 3	Revisi fanulisan	
3.	Rabu 12 Juni 2024	Bab 1, 2 dan 3	Revisi instrumen	
4.	Rabu 26 Juni 2024	Bab 1, 2 dan 3	Revisi Daftar Kuantitatif	
5.	Kamis 9 Juli 2024	Bab 1, 2 dan 3	Revisi Kerang Piker	
6.	Kamis 11 Juli 2024	Bab 1, 2 dan 3	Revisi Penulisan, Materi	
7.	Rabu 17 Juli 2024	Bab 1, 2 dan 3	Revisi materi Kurikulum	
8.	Rabu 24 Juli 2024	Bab 3	Revisi Validitas & Reliabilitas	
9.	Jumat 9 Agustus 2024	Bab 4	Revisi bab 4	
10.	Kamis 15 Agustus 2024	Bab 4 dan 5	Revisi bab 4 dan 5	
11.	Jumat 30 Agustus 2024	Revisi Skripsi	Melengkapi Skripsi	
12.	Rabu 9 Oktober 2024	Melengkapi Skripsi	Melengkapi Skripsi	
13.	Rabu 16 Oktober 2024	Daftar Sidang	Daftar Sidang	

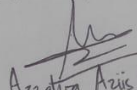
Mengetahui
Koord. Prodi S1 PJSD



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Yogyakarta,

Mahasiswa,



Azzahra Azis Kurnia
NIM. 20609224021




Lampiran 4. Data Peserta Didik Kelas V

KELAS 5 DEMAK IJO


DAFTAR HADIR SISWA
SD NEGERI DEMAK IJO 1
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

NOMOR		NAMA SISWA	Jenis Kelamin	Passing										Dribbling										Shooting																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
URUT	NISN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															

Lampiran 5. Kalibrasi Meteran

 PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN UPTD PELAYANAN METROLOGI LEGAL Jl. Parasamya, Beran, Tridadi, Sleman, D.I. Yogyakarta 55511 Telepon (0274) 868405 ext 7176, Faksimile (0274) 865559	
SURAT KETERANGAN HASIL PENGUJIAN <i>VERIFICATION CERTIFICATE</i>	
Nomor : 0640 / MLS / U / UP - 083 / VII / 2024 <i>Number</i>	
NAMA ALAT : BAN UKUR <i>Measuring Instrument</i>	No. Order : 0187 Diterima tgl : 1 Juli 2024
Merek/Buatan <i>Trade Mark/Manufacture</i> : Rox Tipe/Model <i>Type/Model</i> : Fiber Measuring Tape Nomor Seri <i>Serial Number</i> : - Kapasitas / Daya Baca <i>Capacity / Readability</i> : 30 m / 1 mm	
PEMILIK <i>Owner</i> : AZZAHRA AZIIZ KURNIA ALAMAT <i>Address</i> : Universitas Negeri Yogyakarta	
METODE, STANDAR DAN KETERTELUSSURAN <i>Method, Standard and Traceability</i>	
Metode Acuan <i>Reference Method</i> : SK DJPDN No. 32/PDN/KEP/3/2011 Standar <i>Standard</i> : Komparator 5 m Kertelusuran <i>Traceability</i> : Tertelusur ke satuan pengukuran SI melalui LK-123-IDN	
HASIL PENGUJIAN <i>Verification Result</i> : Lihat sebaliknya	
Sleman, 5 Juli 2024  Eddy Sumi Rahayu, S.E., M.M. NIP. 19730414 199103 2 001	
F 011a T	Halaman 1 dari 2 halaman

Lampiran 6. Kalibrasi Stopwatch

 PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN UPTD PELAYANAN METROLOGI LEGAL Jl. Parasamya, Beran, Tridadi, Sleman, D.I. Yogyakarta 55511 Telepon (0274) 868405 ext 7176, Faksimile (0274) 865559			
SURAT KETERANGAN HASIL PENGUJIAN VERIFICATION CERTIFICATE			
Nomor : 0641 / MLS / U / SW – 016 / VII / 2024 Number			
<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>No. Order : 0187</td> </tr> <tr> <td>Diterima tgl : 1 Juli 2024</td> </tr> </table>		No. Order : 0187	Diterima tgl : 1 Juli 2024
No. Order : 0187			
Diterima tgl : 1 Juli 2024			
NAMA ALAT : ALAT UKUR WAKTU (STOP WATCH) Measuring Instrument			
Merek/Buatan Trade Mark/Manufacture	: SLR		
Tipe/Model Type/Model	: SLR-2010		
Nomor Seri Serial Number	: -		
Kapasitas / Daya Baca Capacity / Readability	: 9 jam / 0,01 sekon		
PEMILIK Owner	: AZZAHRA AZIIZ KURNIA		
ALAMAT Address	: Universitas Negeri Yogyakarta		
METODE, STANDAR DAN KETERTELUSSURAN Method, Standard and Traceability			
Metode Acuan Reference Method	: ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument		
Standar Standard	: Stop watch Casio HS-70 W		
Ketertelusuran Traceability	: Tertelusur ke satuan pengukuran SI melalui LK-IDN-045		
HASIL PENGUJIAN Verification Result	: Lihat sebaliknya		
Sleman, 5 Juli 2024  Kepala Enny Sumi Rahayu, S.E., M.M. NIP. 19730414 199103 2 001			
F 011a T	Halaman 1 dari 2 halaman		

Lampiran 7. Tabulasi Data

No	Nama Siswa	Passing	T-Score	Dribble	T-Score	Shooting	T-Score	Total T-Score
1.	ALVIN SAKTYA PRADITYA	9	45.19	21.9	56.59	9	53.49	155,27
2.	AQILA PUTRI PRANNDITA	9	45.19	45.5	22.74	6	39.36	107,29
3.	ARIS ANANTA ADIWIJAYA	10	52.03	32.3	41.67	7	44.07	137,77
4.	AURELLIA BELLVIANA ELVARRETA	8	38.35	31.5	42.82	6	39.36	120,53
5.	AVIKA PUTRI ISMAYA WARDANI	7	31.52	31.1	43.39	8	48.78	123,69
6.	AZZAHRA WIDYA SALMA	9	45.19	29.2	46.12	7	44.07	135,38
7.	DANICA AURRELIA PUTRI	10	52.03	23.7	54.01	8	48.78	154,82
8.	DYLAN RHEGA PRATAMA	12	65.70	18.0	62.18	12	67.62	195,5
9.	EARLYTA ARDHANIA GALIHPUTRI	7	31.52	36.9	35.07	6	39.36	105,95
10.	FATIH RIZKY NOOR	12	65.70	21.7	56.87	10	58.20	180,77
11.	KEVIN SAKTYA PRADITYA	12	65.70	33.0	40.67	7	44.07	150,44
12.	KEYZIA MINA RAHAYU	9	45.19	31.5	42.82	6	39.36	127,37
13.	LATISHA KINASIH RAMADHANI	9	45.19	27.3	48.84	6	39.36	133,39
14.	LAYLA DISYA KHAIRIN	10	52.03	24.8	52.43	8	48.78	153,24
15.	MANGGAR ELIANA GHOZI	7	31.52	25.2	51.85	6	39.36	122,73
16.	MUHAMMAD NAUFAL ARVINO	12	65.70	23.6	54.15	8	48.78	168,63
17.	MUHAMMAD NAUFAL RASYA ATHAYA	11	58.86	30.5	44.25	8	48.78	151,89
18.	MUHAMMAD ZULFIKAR RAMADHAN	10	52.03	25.2	51.85	9	53.49	157,37

19.	NAYLA DESMITA YUDHANTONO	11	58.86	17.3	63.19	12	67.62	189,67
20.	PRIYA FAIDHON RIZKI	9	45.19	21.0	57.88	9	53.49	156,56
21.	QUEENSHA ADYA ASHSYIFA	11	58.86	18.3	61.75	12	67.62	188,23
22.	RAYHAN FAEYZA FAKHRI	10	52.03	20.4	58.74	12	67.62	178,39
23.	RIYANTI FAKHRUNNISA	10	52.03	38.8	32.35	6	39.36	123,74
24.	SALMA AIRA GUNAWAN	9	45.19	21.7	56.87	8	48.78	150,84
25.	TANAYA PUTRI AFISA	10	52.03	18.0	62.18	12	67.62	181,83
26.	VINANDA LUTHFIA KHAIRUNNISA	9	45.19	23.6	54.15	7	44.07	143,41
27.	ZAKI MUHAMMAD AFANDI	10	52.03	23.3	54.58	8	48.78	155,39

Lampiran 8. Data Wawancara

Data Wawancara

Nama Guru : Yulianto. S.Pd

Hari/tanggal : Senin, 21 Agustus 2023

Tempat : Di SD Negeri Demakijo 1 Nogotirto Kabupaten Sleman

No.	Peneliti	Jawaban
1.	Apakah permainan bola basket terdapat pada kurikulum PJOK kelas V di SD Negeri Demakijo 1?	Ya, permainan bola basket terdapat pada kelas V yang termasuk dalam olahraga bola besar.
2.	Dalam permainan bola basket materi apa saja yang dipelajari kelas V pada pembelajaran PJOK di SD Negeri Demakijo 1 ini?	Pada kelas V mempelajari tentang tiga gerak dasar yaitu <i>passing</i> , <i>dribbling</i> dan <i>shooting</i> .
3.	Apakah semua teknik dasar dalam <i>passing</i> , <i>dribbling</i> dan <i>shooting</i> diberikan pada kelas V?	Tidak semua, hanya gerak dasarnya saja yang dipelajari.
4.	Tingkat keterampilan apa saja yang bapak ukur pada permainan bola basket?	Pada permainan bola basket saya hanya mengukur <i>shooting</i> bola ke ring selama 1 menit.
5.	Apakah bapak pernah mengukur tingkat keterampilan <i>passing</i> , <i>dribbling</i> dan	Untuk <i>passing</i> , <i>dribbling</i> dan <i>shooting</i> saya belum

No.	Peneliti	Jawaban
	<i>shooting</i> pada masing-masing peserta didik kelas V dengan menggunakan alat?	pernah mengukur dengan menggunakan alat.
6.	Menurut bapak, apakah perlu dilakukan pengukuran pada tingkat keterampilan <i>passing</i> , <i>dribbling</i> dan <i>shooting</i> untuk peserta didik kelas V?	Perlu dilakukan pengukuran kembali supaya dapat diketahui tingkat keterampilan <i>passing</i> , <i>dribbling</i> dan <i>shooting</i> pada masing-masing peserta didik kelas V.

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian

